



RELASI PERS & PEMERINTAH

Suko Widodo – Universitas Airlangga

A Steven Spielberg Film

The Post

No Viral, No Justice:

Media Sosial Menjadi Ruang Publik Baru di Era Digital

MEDIA MORPHO- SIS:

The business world has changed so drastically that companies must adjust their ways of thinking and operating accordingly. Changing corporate culture is sometimes the most effective way to succeed by meet the needs of consumers, readers and their digital devices, and change their business inside to meet the demands of the market in 2018.

HOW TO CHANGE YOUR NEWS CULTURE

most, if media companies want to successfully meet the needs of consumers, readers and their digital audiences, and change their business model to meet the demands of the market by 2018.

“Large institutions of public law libraries are considered the ‘engine room’ of their communities, keeping their patrons’ information needs at the forefront of their services,” according to the *Journal of Intellectual Property, Librarianship and Copyright*. The authors of the study, members of the American Library Association, state that the authors of the study “conclude that the needs of their clients’ communities in which they operate, and the needs themselves, have been met, but that an explicit transformation has been required to make these ‘engine rooms’ fit the 21st-century landscape.”

In May’s 2013 report titled “Using Digital Knowledge for the 21st-Century Information,” the report that “explores the digital challenges to second years.” The core challenges are “information,” and “critical analysis thinking, digital information will be a hot topic. Furthermore, it is an organizational culture and culture will continue to be the main concern.

College students have a very different view for predicting success around the world. It was the single most important thing most respondents mentioned as a predictor (34), according to a recent study of predictors of self-efficacy (Wicksell & Theopropoulos 2012). This is an important finding.

As I have said, the two studies complement each other. In the first, we've shown that, on average, leaders display behaviors that are consistent with the good and noble dimensions of the personality and the actions of successful men, women and nations. In the second, we've shown that, on average, leaders display behaviors that are consistent with the bad and negative dimensions of the personality and the actions of unsuccessful men, women and nations.

The use of the digital assistant has proved what is needed to be provided by implementation, a collaborative or advisory user interface, particularly an intelligent one. ¹ *Management*

However, changing and transforming culture is a gradualist's concern of tomorrow, not cultural elites. And there is nothing new about changing corporate culture: it can be tough, challenging, and full of fun.

Despite their explicit change because they're afraid of the loss and security of a nation (the "American job" and job as a whole) and helplessness over economic indicators, very few have actually demonstrated the ability to, however they are afraid of losing the security of the economy," wrote Kelly Moore, *the director of the National School of Management in the Department of University and Health Care*. Moore's director of the National



Criteria	Mass Media	Social Media
Power	Pitching Spinning Reporting Interviewing	Engaging Conversation Sharing Discussion
Influence	Press conference Campaign Authority Advertising	Social networking Collaboration/Feedback Authenticity Advocate

2025

Ideasi Relasi Pers dan Pemerintah

Secara keseluruhan, hubungan ideal antara pers dan pemerintah adalah hubungan yang sehat, transparan, dan profesional. Jika terlalu dekat, ada risiko media menjadi corong pemerintah. Jika terlalu berseberangan, bisa terjadi ketidakpercayaan dan konflik berkepanjangan.

Oleh karena itu, keseimbangan antara kebebasan pers dan tanggung jawab pemerintah adalah kunci dari relasi yang ideal.

Mungkinkah itu berlangsung?



Momentum Jurnalisme: Redefinisi? [Kompas 31 Juli 2024]

Gelombang besar AI harus dilihat sebagai momentum bagi jurnalis, jurnalisme, dan media untuk meredefinisi perannya.

Menyigi SearchGPT bagi Jurnalisme [Jawa Pos, 31 Juli 2024]

Reuters Institute Digital News Report 2024 menunjukkan kekhawatiran dari praktisi jurnalisme tentang penggunaan AI dalam berita, khususnya pada pemberitaan politik dan konflik. Mayoritas praktisi jurnalisme ini lebih nyaman bila AI "hanya" dimanfaatkan sebagai alat penunjang pekerjaan jurnalis semata.

Homeless Media:

Dari Media Sosial ke Sumber Berita [Disway, 26 Oktober 2024]

Ketiadaan ruang redaksi dan standar jurnalistik yang jelas membuat akurasi informasi yang diproduksi homeless media sulit dipastikan. Hal itu dapat menimbulkan dampak negatif, mulai kebingungan publik hingga potensi konflik sosial.

WATCH
THE VIDEO



Ketika aku melakukan konferensi pers sebelum pertandingan,
di benakku pertandingannya sudah dimulai.
Jose Mourinho



Demokrasi tidak untuk melayani penguasa,
demokrasi ditujukan memuliakan warga negara.

Najwa Shihab



Tirto Adhi Soerjo, lahir sebagai Raden Mas Djokomono di Cepu, Blora, Jawa Tengah 1880 – meninggal di Batavia, 7 Desember 1918 adalah seorang tokoh pers dan tokoh kebangkitan nasional Indonesia, dikenal juga sebagai perintis persuratkabaran dan kewartawanan nasional Indonesia.

Tirto menerbitkan surat kabar Soenda Berita (1903-1905), Medan Prijaji (1907) dan Putri Hindia (1908). Medan Prijaji dikenal sebagai surat kabar nasional pertama karena menggunakan bahasa Melayu (bahasa Indonesia), dan seluruh pekerja mulai dari pengasuhnya, percetakan, penerbitan dan wartawannya adalah pribumi Indonesia asli.

Tirto adalah orang pertama yang menggunakan surat kabar sebagai alat propaganda dan pembentuk pendapat umum. Dia juga berani menulis kecaman-kecaman pedas terhadap pemerintahan kolonial Belanda pada masa itu. Akhirnya Tirto ditangkap dan disingkirkan dari Pulau Jawa dan dibuang ke Pulau Bacan, dekat Halmahera (Provinsi Maluku Utara). Setelah selesai masa pembuangannya, Tirto kembali ke Batavia, dan meninggal dunia pada 7 Desember 1918





Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis uraian yang tersedia.

[UU Pokok Pers no 40/ 1999]

FUNGSI PERS

To Inform

To Educate

To Entertain

To Influence

Social Control

Economic Institutions

Relasi ideal antara pers dan pemerintah seharusnya bersifat saling melengkapi, independen, dan berorientasi pada kepentingan publik

**Kebebasan Pers
dan Tanggung
Jawab Pemerintah**

Pers memiliki kebebasan untuk melaporkan, mengkritisi, dan memberikan informasi kepada publik tanpa intervensi atau tekanan dari pemerintah.

Pemerintah harus menghormati kebebasan pers sesuai dengan prinsip demokrasi, sekaligus memastikan bahwa kebijakan yang dibuat tidak menghambat kebebasan berekspresi

**Pers sebagai
Pengawas
(Watchdog)
Pemerintah**

Pers berperan sebagai pengawas kebijakan dan tindakan pemerintah untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan.

Investigasi dan pemberitaan pers yang berbasis fakta dapat membantu transparansi dan akuntabilitas pemerintah.

Kerja Sama dalam Penyebaran Informasi Publik

Pers, dalam hal ini, berperan sebagai penghubung antara pemerintah dan warga negara.

Pemerintah membutuhkan pers untuk menyampaikan kebijakan, program, dan informasi penting kepada masyarakat.

Independensi Pers dalam Menyajikan Informasi

Idealnya, pers tidak boleh menjadi alat propaganda pemerintah atau pihak tertentu.

Pers harus tetap independen dalam menyajikan berita, dengan standar jurnalistik yang objektif dan berimbang.

Pemerintah sebagai
Pelindung
Kebebasan Pers

Pemerintah yang ideal akan mendukung kebebasan pers melalui regulasi yang melindungi jurnalis dari intimidasi, kriminalisasi, atau sensor berlebihan.

Negara demokratis biasanya memiliki undang-undang yang menjamin kebebasan pers dan akses terhadap informasi publik.

Menghindari
Konflik
Kepentingan

Relasi antara pers dan pemerintah tidak boleh bersifat transaksional atau penuh kepentingan politik tertentu.

Media harus tetap kritis terhadap pemerintah tanpa terpengaruh oleh tekanan ekonomi atau politik.



Banyak orang saling berbicara,
tetapi tidak berkomunikasi

Suko Widodo



Banyak orang saling berjumpa,
tetapi tidak bertemu

Suko Widodo

“

The illiterate of the 21st century will not be those who cannot read and write, but those who cannot learn, unlearn, and relearn





Ketahuiilah apa yang Anda sampaikan.
Bukan menyampaikan semua yang Anda ketahui.
Karena yang Anda ketahui belum tentu dikehendaki orang lain

Suko Widodo